

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. GAGASAN	3
BAB 3. KESIMPULAN	6
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN	9
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping	9
Lampiran 2. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas	15
Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul	16

BAB 1. PENDAHULUAN

Perkembangan global dalam bidang teknologi telah membawa masyarakat dunia memasuki era transformasi besar yang dikenal dengan istilah revolusi industri 4.0, yang kemudian berkembang menuju era Society 5.0. Dalam era ini, teknologi tidak hanya berfungsi untuk otomatisasi dan digitalisasi, tetapi juga menciptakan nilai baru melalui integrasi antara dunia fisik dan digital guna menghadapi berbagai tantangan sosial. Society 5.0 bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan penyelesaian masalah sosial dengan memanfaatkan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), Big Data, dan robotika. Salah satu tantangan sosial yang relevan dengan implementasi Society 5.0 di Indonesia adalah persoalan pendidikan.

Indonesia, sebagai negara berkembang, masih menghadapi berbagai masalah dalam sektor pendidikan. Ketimpangan kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan, dan rendahnya hasil capaian belajar siswa menjadi isu utama yang perlu segera diatasi. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 menunjukkan bahwa angka partisipasi sekolah di Indonesia menurun seiring bertambahnya usia siswa. Di tingkat SMA, angka partisipasi murni (APM) hanya mencapai sekitar 60%, yang artinya masih ada sekitar 40% anak usia SMA yang tidak mendapatkan pendidikan formal di bangku sekolah. Ketimpangan akses ini semakin terasa di daerah terpencil dan tertinggal yang menghadapi tantangan geografis dan minimnya infrastruktur pendidikan. Pandemi COVID-19 memperparah situasi ini, memperlihatkan pentingnya infrastruktur digital yang kuat untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, pengembangan ekosistem pendidikan berbasis teknologi menjadi sangat penting untuk memastikan akses yang merata dan kualitas pendidikan yang lebih baik di seluruh Indonesia.

Selain itu, tantangan dalam sektor ekonomi juga signifikan. Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) ke-8 menekankan pentingnya pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Namun, keadaan di Indonesia menunjukkan tantangan signifikan untuk mencapai program tersebut. Krisis akibat pandemi telah menggerus perekonomian, tercermin dari pertumbuhan PDB pada tahun 2020 menjadi -2,07% menurut BPS, meskipun telah pulih tetap saja masih rata-rata pertumbuhan PDB di Indonesia masih di angka 3,03%. Kemudian, banyak tenaga kerja masih bergantung pada sektor informal yang tidak memberikan perlindungan tenaga kerja yang memadai, seperti jaminan kesehatan, hak cuti, dan upah minimum yang layak sehingga mereka lebih rentan terhadap eksploitasi dan ketidakstabilan ekonomi. Di banyak negara berkembang, ketimpangan dalam akses terhadap pekerjaan masih menjadi masalah besar. Digitalisasi dan otomatisasi mengubah dunia kerja, menuntut investasi dalam pelatihan keterampilan digital agar masyarakat tetap kompetitif. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kebijakan yang dapat mendorong penciptaan lapangan kerja formal,

meningkatkan keterampilan tenaga kerja, serta memberikan perlindungan bagi pekerja di sektor informal agar mereka dapat menikmati hak-hak dasar mereka. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi yang inklusif dapat tercapai, sejalan dengan tujuan SDGs.

Di sisi lain, SDGs ke-9 menyoroti pentingnya industri, inovasi, dan infrastruktur. Indonesia menghadapi tantangan besar dalam membangun infrastruktur yang tangguh dan mendorong inovasi. Berdasarkan data BPS tahun 2023, sekitar 30% jalan di Indonesia dalam kondisi rusak, dan akses internet di pedesaan masih terbatas. Tanpa peningkatan infrastruktur digital, Indonesia berisiko kehilangan potensi pertumbuhan ekonomi. Inovasi juga menjadi tantangan tersendiri. Laporan Global Innovation Index 2023 menempatkan Indonesia di peringkat ke-85 dari 131 negara, menunjukkan bahwa masih banyak ruang untuk perbaikan dalam hal penelitian dan pengembangan (R&D), serta kolaborasi antara sektor publik dan swasta. Keterbatasan ini menghambat kemampuan Indonesia untuk bersaing di tingkat global dan memanfaatkan potensi penuh dari revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, investasi dalam infrastruktur dan inovasi menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing industri lokal dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Gagasan yang diusulkan adalah mengembangkan ekosistem pendidikan pintar berbasis Society 5.0, memperkuat infrastruktur, dan mendorong inovasi di Indonesia. Tujuannya adalah menciptakan akses pendidikan berkualitas yang merata, meningkatkan daya saing tenaga kerja, dan membangun infrastruktur yang efisien dan ramah lingkungan. Manfaat yang diharapkan meliputi peningkatan kualitas pendidikan melalui teknologi, pertumbuhan ekonomi inklusif dengan penciptaan lapangan kerja formal, dan penguatan infrastruktur yang mendukung daya saing industri lokal. Dengan demikian, Indonesia dapat mengurangi kesenjangan, meningkatkan literasi digital, dan mendukung pencapaian SDGs yang berkelanjutan, memastikan bahwa negara ini siap menghadapi tantangan global dan menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

BAB 2. GAGASAN

Gagasan mengembangkan ekosistem pendidikan pintar berbasis Society 5.0, memperkuat infrastruktur, dan mendorong inovasi di Indonesia dipicu oleh serangkaian fenomena sosial budaya dan tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam era Society 5.0. Hal utamanya terkait dengan ketimpangan pendidikan, tantangan ekonomi, kesenjangan infrastruktur, inovasi, dan perkembangan teknologi. Ketimpangan kualitas dan akses pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan menjadi masalah krusial. Data dari BPS 2022 yang menunjukkan bahwa angka partisipasi murni (APM) di tingkat SMA belum terpenuhi 100% dengan kesenjangan akses pendidikan yang mencolok antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Pandemi COVID-19 kemudian memperparah situasi tersebut, mengungkapkan kelemahan infrastruktur digital untuk pembelajaran jarak jauh, terutama daerah terpencil. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, yang menjadi tujuan utama SDGs ke-8, menghadapi rintangan besar; Indonesia masih kesulitan menciptakan lapangan kerja formal dan memberikan perlindungan layak bagi tenaga kerja sektor informal, terutama setelah krisis pandemi yang mengguncang perekonomian dan adanya tuntutan digitalisasi serta otomatisasi yang memerlukan peningkatan keterampilan digital pekerja. Dalam hal infrastruktur dan inovasi, SDGs ke-9 menekankan pentingnya hal tersebut, namun data BPS 2023 menunjukkan banyak jalan di Indonesia masih rusak parah dan akses internet di pedesaan tetap terbatas, sementara laporan Global Innovation Index 2023 menempatkan Indonesia di peringkat rendah, menyoroti kebutuhan mendesak akan peningkatan dalam penelitian dan pengembangan serta kolaborasi lintas sektor antara sektor publik dan swasta. Meskipun demikian, perkembangan teknologi menawarkan solusi; implementasi Society 5.0 di Indonesia bisa memanfaatkan teknologi seperti AI, IoT, Big Data, dan robotika untuk menghasilkan solusi inovatif yang dapat menjawab tantangan dalam pendidikan, ekonomi, dan infrastruktur, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mengintegrasikan dunia fisik dan digital untuk mengatasi berbagai tantangan sosial.

Gagasan ini menghadirkan solusi menyeluruh dengan membangun ekosistem pendidikan pintar melalui integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar guna meningkatkan mutu dan pemerataan akses pendidikan. Inisiatif ini meliputi pengembangan platform pembelajaran daring yang interaktif, pemanfaatan kecerdasan buatan untuk mempersonalisasi pengalaman belajar, serta penyediaan layanan internet terjangkau di wilayah terpencil. Selain itu, penguatan infrastruktur digital menjadi prioritas, termasuk perluasan jaringan internet berkecepatan tinggi di seluruh pelosok Indonesia, terutama di daerah pedesaan, serta pembangunan menara telekomunikasi dan pusat data untuk mendukung konektivitas. Peningkatan keterampilan digital dilakukan melalui program pelatihan di bidang teknologi, analisis data, dan pemrograman bagi tenaga kerja, pelajar, dan masyarakat umum. Di sisi lain, inovasi didorong dengan membangun ekosistem kolaboratif antara perguruan tinggi, lembaga penelitian, sektor swasta, dan pemerintah, serta menyediakan insentif untuk investasi dalam penelitian dan pengembangan

(R&D), termasuk pengembangan inkubator bisnis dan akselerator startup. Selain itu, penciptaan lapangan kerja formal diperkuat melalui investasi di sektor-sektor strategis seperti manufaktur, teknologi informasi, dan pariwisata, dengan pemberian insentif bagi perusahaan yang merekrut tenaga kerja lokal serta menjamin perlindungan yang layak bagi pekerja.

Implementasi gagasan ini memerlukan kolaborasi lintas sektor yang melibatkan berbagai pihak, dengan pemerintah memegang peran sentral dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan ekosistem pendidikan pintar, penguatan infrastruktur digital, dan dorongan inovasi. Pemerintah juga bertanggung jawab atas penyediaan pendanaan dan insentif bagi program-program yang relevan serta penyusunan kebijakan, pendanaan, pengawasan, dan koordinasi antar sektor melalui alokasi anggaran dan regulasi yang mendukung inovasi. Perguruan tinggi dan lembaga penelitian memainkan peran penting dalam penelitian dan pengembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta menyediakan program pelatihan yang mempersiapkan tenaga kerja untuk era Society 5.0, dengan kontribusi berupa pengembangan teknologi baru, pelatihan keterampilan, dan publikasi ilmiah. Sektor swasta berperan dalam menyediakan solusi teknologi dan layanan yang mendukung ekosistem pendidikan pintar dan infrastruktur digital, serta berinvestasi dalam R&D dan penciptaan lapangan kerja formal, melalui pengembangan platform pembelajaran daring dan penyediaan akses internet. Masyarakat, pada gilirannya, berfungsi sebagai penerima manfaat dari gagasan ini, berpartisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan, serta memberikan umpan balik berharga untuk perbaikan berkelanjutan dengan berpartisipasi aktif dan menggunakan teknologi yang disediakan.

Realisasi gagasan ini membutuhkan langkah-langkah strategis yang terstruktur dan disusun dalam kerangka waktu yang jelas dan sistematis. Tahap awal, yang direncanakan berlangsung selama 1 hingga 2 tahun, akan berfokus pada proses perencanaan dan persiapan yang matang. Pada fase ini, akan dibentuk tim koordinasi lintas sektor yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, perguruan tinggi, sektor swasta, organisasi masyarakat sipil, dan komunitas lokal. Tim ini bertugas menyusun rencana strategis yang komprehensif, terukur, dan berbasis data, sekaligus menggalang dukungan politik, sosial, dan finansial dari berbagai sumber, baik nasional maupun internasional, untuk menjamin keberlanjutan program.

Tahap kedua, yang direncanakan berlangsung selama 2 hingga 5 tahun, mencakup fase implementasi awal. Pada tahap ini, program percontohan akan diluncurkan di beberapa daerah terpilih yang merepresentasikan beragam kondisi geografis dan sosial ekonomi di Indonesia. Program ini bertujuan untuk menguji keefektifan solusi yang telah dirancang, termasuk pembangunan infrastruktur digital seperti jaringan internet berkecepatan tinggi dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, pengembangan platform pembelajaran daring yang interaktif serta pelaksanaan program pelatihan keterampilan digital untuk siswa, tenaga kerja, dan masyarakat

luas juga dimulai pada fase ini. Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas dan dampak dari inisiatif yang diterapkan.

Tahap ketiga, yang berlangsung antara 5 hingga 10 tahun, merupakan fase ekspansi dan evaluasi menyeluruh. Pada fase ini, solusi dan praktik terbaik dari program percontohan akan diimplementasikan secara nasional, menjangkau seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah-daerah tertinggal dan terpencil. Selain itu, dilakukan penguatan kapasitas tenaga kerja melalui program pengembangan keterampilan lanjutan dan sertifikasi digital. Evaluasi dampak program terhadap sistem pendidikan, pertumbuhan ekonomi nasional, penguatan infrastruktur digital, dan perbaikan kesejahteraan sosial dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan keberlanjutan hasil yang dicapai.

Secara keseluruhan, realisasi gagasan ini diharapkan menghasilkan dampak sistemik yang signifikan dan terintegrasi. Pembangunan ekosistem pendidikan pintar, Indonesia dapat meningkatkan kualitas dan akses pendidikan secara merata, menjadi fondasi untuk menciptakan tenaga kerja yang kompetitif. Ekonomi inklusif akan tercapai melalui penciptaan lapangan kerja formal di berbagai sektor dengan tenaga kerja yang memiliki keterampilan digital.. Selain itu, diharapkan terjadi pengurangan kesenjangan sosial dan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan, peningkatan literasi digital masyarakat, dan mendorong partisipasi aktif komunitas dalam proses pembangunan berkelanjutan.

BAB 3. KESIMPULAN

Gagasan utama yang diangkat adalah pengembangan ekosistem pendidikan cerdas yang berlandaskan konsep Society 5.0 di Indonesia. Inisiatif ini ditujukan untuk menjawab berbagai persoalan mendasar yang masih dihadapi, seperti ketimpangan pendidikan antara daerah kota dan desa, hambatan ekonomi yang menghambat pemerataan pertumbuhan, serta keterbatasan infrastruktur yang mempengaruhi akses terhadap layanan penting. Di sisi lain, dorongan terhadap inovasi juga menjadi kebutuhan mendesak di berbagai sektor. Dengan memanfaatkan teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), big data, dan robotika, pendekatan ini berupaya menghadirkan solusi nyata yang dapat mentransformasi sistem pendidikan, memperkuat sektor ekonomi, dan memperbaiki kualitas infrastruktur. Harapannya, langkah ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, dengan memperkecil kesenjangan antara dunia nyata dan digital, serta membuka akses yang lebih luas terhadap pendidikan bermutu, kesempatan ekonomi, dan layanan infrastruktur yang memadai.

Realisasi gagasan ini memerlukan pendekatan kolaboratif yang melibatkan pemerintah, perguruan tinggi, sektor swasta, dan partisipasi aktif masyarakat. Implementasinya akan dilakukan melalui tiga tahap utama dalam jangka waktu 1 hingga 10 tahun. Tahap pertama akan difokuskan pada perencanaan strategis dan pembentukan tim koordinasi lintas sektor. Tahap kedua melibatkan implementasi program percontohan di berbagai daerah terpilih untuk menguji efektivitas solusi yang diusulkan. Tahap ketiga adalah ekspansi nasional, di mana solusi dan praktik terbaik dari program percontohan akan diimplementasikan secara luas di seluruh Indonesia. Dampak yang diharapkan dari implementasi gagasan ini sangat signifikan, termasuk peningkatan kualitas dan akses pendidikan yang merata, penciptaan tenaga kerja yang kompetitif di era Society 5.0, pertumbuhan ekonomi inklusif, pengurangan kesenjangan sosial dan ekonomi, peningkatan literasi digital masyarakat, serta partisipasi aktif komunitas dalam pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, S. and Zlate, A., 2012. *Capital flows to emerging market economies: A brave new world*. Available at: <https://www.imf.org/external/pubs/ft/wp/2013/wp1323.pdf> [Accessed 2 May 2025].

Badan Pusat Statistik (BPS), 2022. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik (BPS), 2023. *Statistik Infrastruktur*. Jakarta: BPS.

Dutta, S., Lanvin, B. and Wunsch-Vincent, S. (eds.), 2023. *Global Innovation Index 2023: The Local Dynamics of Innovation*. Geneva: World Intellectual Property Organization.

LLDIKTI4, n.d. Urgensi transformasi pendidikan tinggi dalam menghadapi Society 5.0. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV. Available at: <https://lldikti4.kemdikbud.go.id/detailpost/urgensi-transformasi-pendidikan-tinggi-dalam-menghadapi-society-5-0> [Accessed 2 May 2025].

Michael, R., 2011. Integrating innovation into enterprise architecture management. In: *Proceedings of the Tenth International Conference on Wirtschaft's Informatik*, 16-18 February 2011, Zurich, Switzerland, pp.776-786.

O'Brien, J.A. and Marakas, J.M., 2011. *Management Information Systems*. 10th ed. New York: McGraw-Hill.

Poltekel Surabaya, 2023. Strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menyongsong era Society 5.0. Politeknik Pelayaran Surabaya. Available at: <https://poltekel-sby.ac.id/2023/10/25/strategi-peningkatan-kualitas-sumber-daya-manusi-a-sdm-dalam-menyongsong-era-society-5-0/> [Accessed 2 May 2025].

Pusdiklat Kemdikbud, n.d. Konsep Society 5.0 dan implementasinya dalam pembelajaran. Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Available at: <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/konten/703/konsep-society-5.0-dan-implementasinya-dalam-pembelajaran> [Accessed 2 May 2025].

Schwab, K., 2016. *The Fourth Industrial Revolution*. Geneva: World Economic Forum.

Soegandhi, 2009. Aplikasi model kebangkrutan pada perusahaan daerah di Jawa Timur. Thesis. Fakultas Ekonomi, Universitas Joyonegoro, Surabaya.

Universitas Indonesia (UI), n.d. Revitalisasi pendidikan Indonesia berbasis Society 5.0. Available at: <https://www.ui.ac.id/revitalisasi-pendidikan-indonesia-berbasis-society-5-0/> [Accessed 2 May 2025].

Universitas Multimedia Nusantara (UMN), n.d. Tantangan pendidikan di era Society 5.0. Available at: <https://www.umn.ac.id/tantangan-pendidikan-di-era-society-5-0/> [Accessed 2 May 2025].

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping

Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIM	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GFT.

Kota, tanggal-bulan -2024
Ketua Tim

Tanda tangan (asli TT basah*)

(Nama Lengkap)

Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Youmal Dwi Santoso
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Information System
4	NIM	2802614734
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bogor, 7 Desember 2002
6	Alamat E-mail	youmal.santoso@binus.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	081384427623

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Astra Scholarship	PT Astra International Tbk	2021-2024
2	IISMA Scholarship	Kemendikbudristek	2023
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GFT.

Bogor, 4 Mei 2025

Anggota Tim 1

Tanda tangan (asli TT basah*)

(Youmal Dwi Santoso)

Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Christnanda Gresdivitra
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Sistem Informasi
4	NIM	2802608883
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Gresik, 13 Juli 2002
6	Alamat E-mail	christnanda.gresdivitra@binus.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	082352766966

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GFT.

Denpasar, 04 Mei 2025

Anggota Tim 2

Tanda tangan (asli TT basah*)

(Christnanda Gresdivitra)

Biodata Anggota 3

D. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Riski Martha Fitriani
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Sistem Informasi
4	NIM	2802619275
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Depok, 03 Maret 1996
6	Alamat E-mail	riski.fitriani@binus.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	081586137311

E. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

F. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GFT.

Depok, 04 Mei 2025

Anggota Tim 3

Tanda tangan (asli TT basah*)

(Riski Martha Fitriani)

Biodata Anggota 4

G. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Maria Sopia Purba
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Sistem Informasi
4	NIM	2802623934 - Maria Sopia Purba
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Rantau Kasai, 10 September 2001
6	Alamat E-mail	Mariasopiapurba222@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082277066419

H. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

I. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GFT.

Jakarta, 04 Mei 2025

Anggota Tim 4

Tanda tangan (asli TT basah*)

(Nama Mahasiswa)

Biodata Anggota 5

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Erin Pradesty
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Sistem Informasi
4	NIM	2802611846
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kebumen, 04 Maret 2025
6	Alamat E-mail	erinpoffice@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085729279814

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GFT.

Jakarta, 04 Mei 2025

Anggota Tim 4

Tanda tangan (asli TT basah*)

(Erin Pradesty)

Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIP/NIDN	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana (S1)			
2	Magister (S2)			
3	Doktor (S3)			

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	sks
1.			
2.			

Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1.			
2.			

Pengabdian kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-GFT.

Kota, tanggal-bulan -2024
Dosen Pendamping
TTD
(Nama Lengkap)

Lampiran 2. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No	Nama	Posisi penulis	Bidang Ilmu	Kontribusi
1	Youmal Dwi Santoso	Penulis pertama		Melakukan pengumpulan data, penyusunan gagasan, hingga finalisasi dokumen.
2	Christnanda Gresdivitra	Penulis pertama		Melakukan pengumpulan data, penyusunan gagasan, hingga finalisasi dokumen.
3	Riski Martha Fitriani	Penulis pertama		Melakukan pengumpulan data, penyusunan gagasan, hingga finalisasi dokumen.
4	Maria Sopia Purba	Penulis pertama		Melakukan pengumpulan data, penyusunan gagasan, hingga finalisasi dokumen.
5	Erin Pradesty	Penulis pertama		Melakukan pengumpulan data, penyusunan gagasan, hingga finalisasi dokumen.
6	Dosen Pendamping /penulis terakhir	Penulis terakhir		Pengarah dan desain kegiatan serta penyelaras akhir manuskrip

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Pengusul

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Ketua Tim	:	
Nomor Induk Mahasiswa	:	
Program Studi	:	
Nama Dosen Pendamping	:	
Perguruan Tinggi	:	

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-GFT saya dengan judul:
(Judul kegiatan) yang diusulkan untuk tahun anggaran 2024 adalah:

1. Asli karya kami, belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain
2. Tidak dibuat dengan menggunakan kecerdasan buatan/artificial intelligence (AI).

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar – benarnya.

Kota, tanggal–bulan -2024

Yang menyatakan,

Meterai senilai Rp. 10.000

Tanda tangan (asli TT basah*)

(Nama Lengkap)

NIM.